

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis penelitian sebagaimana yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sikap terhadap label bahaya merokok siswa di SMK PGRI 1 Kota Kediri masuk dalam kategori tinggi jika dilihat dari nilai mean pada statistik deskriptif dengan arah positif.
2. Intensi merokok siswa di SMK PGRI 1 Kota Kediri masuk dalam kategori tinggi jika dilihat dari nilai mean pada statistik deskriptif dengan arah positif.
3. Ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap label bahaya merokok siswa di SMK PGRI 1 Kota Kediri, yang bermakna adanya label bahaya merokok pada bungkus rokok tidak mendorong penurunan intensi berhenti merokok malah meningkatkan intensi merokok para siswa.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktifitas merokok dapat dikategorikan dalam dua kelompok yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kepercayaan diri, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh orang-orang disekitarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah harus mengambil peran aktif dalam upaya mengontrol perilaku para siswa, Untuk mengurangi intensi merokok siswa, maka sikap positif mereka merokok harus dirubah menjadi sikap negatif terhadap perilaku merokok. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengubah sikap positif tersebut ialah dengan memberikan informasi mengenai dampak negatif mengenai bahaya dari perilaku merokok, seperti melalui penyuluhan-penyuluhan di sekolah yang rutin dilakukan setiap tahunnya. Promosi kesehatan dalam bentuk poster, atau demonstrasi kesehatan dengan berkerjasama dengan lembaga kesehatan.
2. Para siswa sebaiknya mampu mengontrol dirinya, bersikap tegas untuk menolak ajakan dari teman-teman yang mengajaknya untuk merokok, sehingga mereka tidak terpengaruh untuk ikut merokok. Para siswa sebaiknya menghindari faktor-faktor atau situasi yang sekiranya dapat mendorong mereka untuk merokok, supaya mereka tidak terpengaruh untuk ingin merokok.
3. Peran orang tua dalam pengawasan anak tentu sangat dibutuhkan sebagai sinergi dengan pihak sekolah dalam memberikan pengawasan ketika sudah di rumah. Sangat penting membangun nilai komunikasi mengenai perilaku negatif merokok, terlebih jika para orang tua juga berperan memberikan contoh untuk tidak merokok.

4. Penelitian ini tentu saja masih banyak kekurangan, sehingga dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya dengan melakukan tambahan variabel independen serta melakukan komparasi dengan sampel penelitian yang lebih beragam, sehingga didapatkan tambahan studi empiris mengenai intense merokok.